



STUDI KERUSAKAN PRASARANA JALAN DI PASAR SENTRAL KALIBOBO KABUPATEN NABIRE TERHADAP AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKAT

Semuel Rorroong D¹

¹Dosen Jurusan Sipil Teknik Sipil Universitas Cendrawasih

email: rorongsamuel5@gmail.com

ABSTRACT

Damage to roads will cause many losses to community activities or activities, especially economic activities that can be felt by users directly and also economic actors, in this case local market traders. Similar problems can be seen in road conditions in Kalibobo Central Market, Nabire Regency, Province Papua, in almost the last one period, the road at Kalibobo Central Market, Nabire Regency, is very concerned about. Many people have complained to the local Regency Government to pay attention to this road but until now it has not been well realized. The objectives of this study are: "Knowing the effects of damage to road infrastructure at the Kalibobo Central Market on the Economic Activities of the Nabire Regency Community." The data analysis method used by the writer is descriptive qualitative with data collection techniques used, namely observation and interviews, the results obtained are the effect of road damage on economic activity, among others: Inadequate road class, vehicle intensity with large loads, parking area that is not regular, Lack of Government Attention. Therefore it is necessary to have a thorough road paving by the Nabire Regency government so that economic activity in the Kalibobo central market can work well.

Keywords: Influence, Road Damage, Economic Activity

ABSTRAK

Kerusakan pada jalan akan menimbulkan banyak kerugian terhadap kegiatan atau aktivitas masyarakat terutama aktivitas ekonomi yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung dan juga para pelaku ekonomi dalam hal ini pedagang pasar setempat. Masalah serupa dapat dilihat pada kondisi jalan di di Pasar Sentral Kalibobo, Kabupaten Nabire Provinsi Papua hampir dalam satu periode terakhir jalan di Pasar Sentral Kalibobo Kabupaten Nabire sangat memprihatinkan banyaknya masyarakat mengeluh kepada Pemerintah Kabupaten setempat untuk memperhatikan jalan tersebut namun hingga kini belum terealisasikan dengan baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: "Mengetahui Pengaruh yang ditimbulkan dari kerusakan prasarana jalan di Pasar Sentral Kalibobo Terhadap Aktivitas Ekonomi Masyarakat Kabupaten Nabire." Metode analisis data yang digunakan penulis adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara, hasil penelitian yang didapatkan adalah pengaruh kerusakan jalan terhadap aktivitas ekonomi antara lain: Kelas jalan yang tidak memadai, Intensitas kendaraan dengan muatan besar, Lahan Parkir yang tidak teratur, Kurangnya Perhatian Pemerintah. Oleh sebab itu perlu adanya pengaspalan jalan secara menyeluruh oleh pemerintah kabuapten nabire agar aktivitas ekonomi dipasar sentral kalibobo dapat berjaan dengan baik.

Kata Kunci: Pengaruh, Kerusakan Jalan, ktivitas Ekonomi.



1. PENDAHULUAN

Kerusakan pada jalan akan menimbulkan banyak kerugian terhadap kegiatan atau aktivitas masyarakat terutama aktivitas ekonomi. Masalah serupa dapat dilihat pada kondisi jalan di Pasar Sentral Kalibobo, Kabupaten Nabire Provinsi Papua hampir dalam dua periode terakhir jalan di Pasar Sentral Kalibobo Kabupaten Nabire sangat memprihatinkan banyaknya masyarakat mengeluh kepada Pemerintah Kabupaten setempat untuk memperhatikan jalan tersebut namun hingga kini belum terealisasi dengan baik. Hal senada juga diungkapkan oleh para pedagang di Pasar Sentral Kalibobo Kabupaten Nabire tentang keluhan tersebut mengakibatkan aktivitas jual beli semakin terganggu padahal dapat dilihat dari pengertiannya Pasar Sentral atau sering juga disebut sebagai pasar terminal (terminal market/Primary market) merupakan pusat-pusat perdagangannya pasar.

Berpedoman pada Peraturan Menteri Perdagangan (permendag) nomor 37 tahun 2017 tentang pedoman pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan pada pasal 5 ayat (1) pasar rakyat diklasifikasikan atas 4 tipe, yaitu pasar rakyat Tipe A, Tipe B, Tipe C dan Tipe D. Sehingga dari sisi operasional Pasar Sentral Kalibobo merupakan pasar rakyat yang beroperasi setiap hari senin hingga hari minggu mulai jam 05:00 pagi hingga jam 17.00 atau jam 5 sore dan menjadi pusat transaksi masyarakat karena Pasar Sentral Kalibobo sudah termasuk pasar tipe A, di harapkan perbaikan yang dilakukan pemerintah dapat menunjang aktivitas ekonomi dan dapat berjalan secara baik, dengan adanya penelitian ini kebijakan- kebijakan pemerintah dalam pengambilan keputusan dapat bergerak langsung melakukan perbaikan jalan tersebut agar kerusakan prasarana jalan yang menjadi salah pengaruh dari terhambatnya aktivitas ekonomi tadi dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Pasar Sentral Kalibobo Kabupaten Nabire. Oleh sebab itu dengan melihat permasalahan kondisi fisik dari kerusakan prasarana jalan tersebut yang berpengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di lokasi Pasar Sentral Kalibobo Kabupaten Nabire, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kerusakan Prasarana Jalan Di Pasar Sentral Kalibobo Kabupaten Nabire Terhadap Aktivitas Ekonomi”.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian Kerusakan Prasarana Jalan di Kab. Nabire.

Sumber: SAS Planet, Google Earth & ArcGis

Setiap Penelitian yang di lakukan tidak terlepas dari masalah keterbatasan penelitian. Adapun Penelitian yang di lakukan Penulis di Pasar Sentral Kalibobo Kabupaten Nabire memiliki Keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Keterbatasan Akses dan Waktu dalam melakukan Penelitian lagi di Kabupaten Nabire, Khususnya di Lokasi Penelitian Pasar Sentral Kalibobo Karena Pandemi Covid-19.
2. Keterbatasan dalam Penulisan karena kekurangan pada data primer dan sekunder akibat penerapan aturan covid 19.
3. Keterbatasan Narasumber/Responden pada saat melakukan Sesi wawancara dan dokumentasi karena penerapan aturan covid 19.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pasar rakyat merupakan suatu lokasi/area tertentu tempat bertemunya kegiatan pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan proses jual beli berbagai jenis barang konsumsi melalui tawar menawar (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2017). Pasar rakyat meliputi toko, kios, los dan atau tenda yang dalam kegiatannya dimiliki/dikelola oleh pedangan kecil dan menengah, swadaya masyarakat, dan/ atau koperasi. Penataan, pembangunan dan pengelolaan pasar rakyat ini dapat dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, koperasi dan/atau swasta. Berdasarkan klasifikasi dibagi menjadi 4 (empat) tipe, yaitu: pasar rakyat tipe A, pasar rakyat tipe B, pasar rakyat tipe C, dan pasar rakyat tipe D. Pasar rakyat tipe A merupakan Pasar Rakyat dengan operasional pasar harian, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 400 (empat ratus) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 5.000 m²(lima ribu meter persegi). Pasar Rakyat tipe B merupakan Pasar Rakyat dengan spesifikasi operasional pasar paling sedikit 3 (tiga) hari dalam 1 (satu) minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 275 (dua ratus tujuh puluh lima) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 4.000 m²(empat ribu



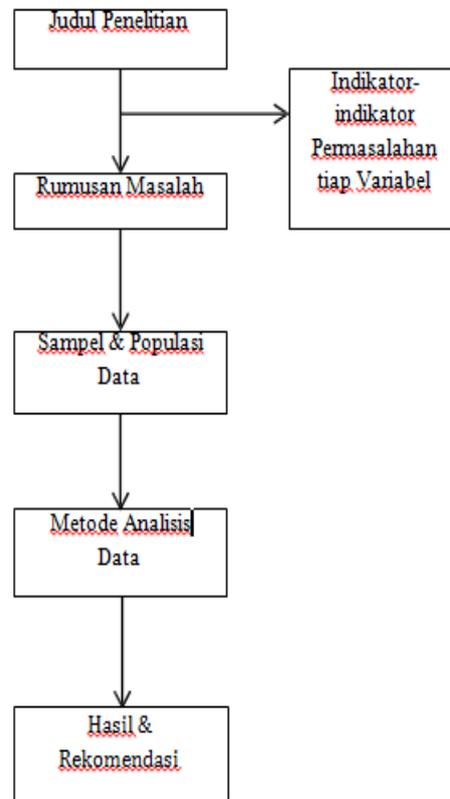
meter persegi). Pasar Rakyat tipe C merupakan Pasar Rakyat dengan spesifikasi operasional pasar paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 200 (dua ratus) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 3.000 m²(tiga ribu meter persegi). Pasar Rakyat tipe D merupakan Pasar Rakyat dengan spesifikasi operasional pasar paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 100 (seratus) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 2.000 m²(dua ribu meter persegi).

Berdasarkan undang undang definisi Jalan merupakan seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi Lalu lintas umum, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel (Pemerintah Republik Indonesia, 2006) . Jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum. Pada dasarnya Penyelenggara jalan umum wajib mengusahakan agar jalan dapat digunakan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, terutama untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, dengan mengusahakan agar biaya umum perjalanan menjadi serendah-rendahnya.(PPRI 34/2006, pasal 4) Sesuai dengan pasal 4 tersebut terlihat bahwa penyelenggara jalan ini bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran rakyat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi yang ada saat ini banyak terjadi kerusakan di jalan raya dan belum seluruhnya mendapatkan penanganan kerusakan ini akan menghambat tujuan yang diharapkan.

Kerusakan berdasarkan jenisnya dikelompokkan menjadi 2 macam, yaitu 1) kerusakan fungsional, kerusakan pada permukaan jalan yang dapat menyebabkan terganggunya fungsi jalan tersebut, 2) kerusakan Struktural, kerusakan pada stuktur jalan, sebagian atau seluruhnya yang menyebabkan perkerasan jalan tidak lagi mampu menahan beban yang bekerja diatas

3. METODOLOGI DAN PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah kualitatif deskriptif. Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini terbagi sebagai 2, yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif yakni data dengan bentuk angka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Waktu Penelitian ini di laksanakan di dalam Kompleks Lokasi Pasar Sentral Kalibobo Kabupaten Nabire, dengan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 28 Februari dan tanggal 5 maret 2020. Penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada kerangka pikir yang sudah direncanakan sebelumnya, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini memerlukan data yang nantinya akan digunakan dalam analisis dan pembahasan yang akan menjawab tujuan penelitian ini dilakukan. Adapun data yang dikumpulkan dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Kebutuhan Data Penelitian

No	Kebutuhan Data	Jenis Data	Metode Pengambilan Data
1	Primer	Kualitatif	Observasi dan Wawancara
2	Sekunder	Kuantitatif	Situs Resmi Pemkab nabire BPS Kab Nabire

4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam jurnal ini berupa deskripsi data para responden wawancara tentang pengaruh kerusakan prasarana jalan di Pasar Sentral Kalibobo Kabupaten Nabire terhadap aktivitas ekonomi, pembahasan pada bab ini bertujuan untuk dapat menjelaskan dan mengetahui tentang bagaimana Pengaruh yang ditimbulkan dari Kerusakan Prasarana jalan tersebut yang akhirnya



menghambat aktivitas ekonomi para pedagang dan konsumen seperti, Distribusi barang dan jasa, , serta Berkurangnya Konsumen atau Pengunjung Pasar.

Kondisi Jalan di Pasar Kalibobo

Berikut ini merupakan kondisi jalan yang telah rusak di pasar sentral kalibobo kabupaten nabire:

Gambar	Deskripsi
	Kondisi kerusakan jalan yang berada tepat di terminal jalan masuk pasar sentral kalibobo yang tergenang air akibat hujan, dan kondisi kerusakan jalan sepanjang jalan masuk kedalam lokasi pasar.
	

Aktivitas Perdagangan di Pasar Kalibobo

Aktivitas Perdagangan di Pasar Kalibobo beroperasi setiap hari senin hingga hari minggu mulai jam 05:00 pagi hingga jam 17.00 atau jam 5 sore dan menjadi pusat transaksi masyarakat dalam melakukan kegiatan jual beli, masing-masing pedagang di pasar sentral kalibobo memiliki aktivitas berdagang yang berbeda-beda berdasarkan jenis pelakunya antara lain: 1) Pedagang local, Pedagang menjual jenis barang dagangan yang merupakan hasil kebun pada los-los terbuka. Pedagang lokal cenderung menandai tempat area berjualan dengan tetap biasayna dapat di jumpai di dalam pasar maupun di luar pasar.



Gambar.2 Bersama Salah satu pedagang lokal yang beraktivitas berdagang buah dan sayur- sayuran.



2) Pedagang pendatang, Pedagang pendatang biasanya menjual barang dagangan berupa alat-alat rumah tangga, kebutuhan pokok sehari-hari, dan lain sebagainya pada kios yang bersifat tertutup.



Gambar 3. Toko Purnama Indah

aktivitas dalam kegiatan jual-beli dapat dipengaruhi oleh pelaku atau sebaliknya. Sedangkan aspek setting dipengaruhi oleh aktivitas dan pelaku karena cara berdagang masing-masing pedagang dapat berbeda-beda berdasarkan suku asal dalam kebiasaan berjualan. Pedagang lokal cenderung menandai tempat area berjualan dengan tetap dan area berjualan pedagang pendatang ditandai dengan keberadaan elemen pembentuk ruang yang bersifat tetap, dan masing-masing memiliki cara berjualan yang berbeda-beda oleh budaya dan karakter yang berbeda.

Dampak Kerusakan Jalan Terhadap Aktivitas di Pasar Sentral Kalibobo

Dampak kerusakan jalan di pasar sentral kalibobo mempengaruhi aktivitas para pedagang dan konsumen diantaranya para pedagang itu sendiri dan para pengguna jalan dalam hal ini para konsumen untuk itu dalam penelitian ini penulis telah melakukan observasi dan wawancara kepada para narasumber yang dapat diikuti pada Penjelasan berikut di bawah ini:

1. Ibu RR (Pedagang Buah)

Menurut Ibu RR Kerusakan Jalan di Pasar Sentral Kalibobo berpengaruh terhadap kurangnya pengunjung atau pembeli yang datang ke lokasi pasar untuk berbelanja, pengaruh lainnya juga menurut beliau yaitu terhadap harga barang dimana akibat dari kurangnya pengunjung harga barang biasanya buah yang ia jual setumpuk berkisar Rp.10.000 (sepuluh ribu rupiah) namun pada siang hari ketika pengunjung mulai sedikit dan para pembeli berkurang ia menjual dengan harga murah yaitu Rp.5000 (lima ribu rupiah).

2. Sdr AR (Pedagang Sayur)

Menurut Saudara AR "Kerusakan jalan di pasar sentral kalibobo kerusakan jalan ini tidak menimbulkan kenaikan harga barang tetapi lebih kepada berkurangnya para pengunjung biasanya itu ramai pas waktu pagi tetapi ketika



sudah jam 10 mulai berkurang datang ke dalam lokasi pasar hal ini tentunya mempengaruhi terhadap barang yang mereka jual biasanya tidak laku.

3. Bapak S (Pemilik Toko) Penyedia barang rumah tangga

Menurut Bapak S “Kerusakan jalan ini sangat mempengaruhi aktivitas saat mendistribusikan barang dagangannya karena transportasi yang digunakan adalah container yang melewati akses dari pelabuhan Nabire ke Pasar Sentral Kalibobo dan di lakukan pembongkaran di luar pasar tapi untuk di angkut ke dalam pasar menggunakan pik-up, kerusakan jalan ini tidak mempengaruhi harga barang dan jasa akan tetapi jumlah kendaraan yang masuk ke dalam pasar tidak sedikit dan menurut beliau perlu adanya penyediaan lahan parkir bagi para pengendara baik pengendara roda dua dan roda empat serta perlu perhatian pemerintah dalam perbaikan jalan dan itu sangat penting sekali.

4. Bapak YW (Pengendara Motor)

Menurut Bapak YW Menurut Bapak YW di adalah sebagai berikut :“Kerusakan Prasarana Jalan ini menurut beliau sangat mengganggu aktivitasnya dan menurut beliau restribusi yang di lakukan pemerintah terus di lakukan akan tetapi kurangnya perhatian pemerintah Kabupaten Nabire dalam melakukan perbaikan jalan dan menurut beliau kalau boleh segera untuk di aspal menurut Bapak YW Pasar Sentral Kalibobo semakin padat dan diikuti dengan permukiman di dalam area Pasar Sentral Kalibobo juga yang semakin padat jalan yang semakin sempit dan berlubang apalagi pada saat hujan sangat beresiko menimbulkan kecelakaan.

5. Bapak BS (Pengendara Mobil)

Menurut Bapak BS Menurut Bapak BS sebagai berikut: “Kerusakan Prasarana Jalan ini menurut beliau sangat lama hampir mendekati 5 tahun terakhir dimana kerusakan dari jalan ini sangat mengganggu aktivitasnya juga para teman sopir lainnya dan menurut beliau restribusi yang di lakukan pemerintah semakin meningkat akan tetapi tidak adanya perhatian pemerintah dalam melakukan perbaikan jalan untuk di aspal terutama ketidak nyamanan beliau saat membawa penumpang ke pasar.

Dapat di ketahui dari hasil penjelsana para narasumber diatas bahwa dampak atau pengaruh yang ditimbulkan dari kerusakan jalan di pasar sentral kalibobo kabupaten nabire sangat mempengaruhi aktivitas para pedagang dan juga para konsumen antara lain:

1. Jumlah Pendapatan yang tidak tetap
2. Berkurangnya para peminat atau pengunjung pasar
3. Resiko terjadinya kecelakaan
4. Terhambatnya aktivitas distribusi barang
5. Kurangnya penyediaan ruang sebagai lahan parkir bagi kendaraan



6. Restrukturisasi pajak yang meningkat tetapi tidak ada perbaikan jalan yang signifikan.

Oleh sebab itu rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis kepada pemerintah adalah:

- 1) Pemerintah Perlu melakukan perbaikan jalan dengan cara pengaspalan secara menyeluruh didalam area lokasi Pasar Sentral Kalibobo Kabupaten Nabire.
- 2) Perlu melakukan perawatan prasarana jalan di dalam pasar setiap tahunnya.
- 3) Perlu meningkatkan manfaat sosial dalam aktivitas ekonomi dengan cara:
 - a) Memudahkan akses transportasi.
 - b) Penyediaan lahan parkir yang teratur.
- 4) Perlu melakukan evaluasi dan kebijakan pemerintah daerah dalam pemanfaatan sarana dan prasarana Pasar Sentral Kalibobo sebagai pasar yang dapat meningkatkan APBD Kabupaten Nabire.
- 5) Penyediaan lahan atau ruang yang layak bagi para pedagang lokal setempat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa kerusakan prasarana jalan di pasar sentral kalibobo kabupaten nabire menimbulkan pengaruh terhadap aktivitas ekonomi masyarakat terutama pedagang dan konsumen sebagai pelaku ekonomi. Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa peran pemerintah sangatlah penting dalam melakukan perbaikan jalan serta perlu adanya penyediaan lahan parkir yang teratur agar para pengunjung atau para konsumen yang datang ke lokasi pasar dapat melakukan aktivitas yaitu kegiatan jual beli yang saling menguntungkan. Saran yang diharapkan melalui penelitian ini selanjutnya dapat bermanfaat bagi para pembaca dan juga para akademisi dalam menanggapi pengaruh kerusakan jalan di pasar sentral kalibobo kabupaten nabire yang menimbulkan dampak atau pengaruh bagi aktivitas ekonomi dalam hal ini para pedagang dan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 37/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. 2017: Pemerintah Republik Indonesia.



- Pemerintah Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2006). Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Wrihatnolo, R.R, Nugroho, R. (2006). Manajemen Pembangunan Indonesia Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Departemen Pekerjaan Umum (2007), Kerusakan Pada Konstruksi Jalan <https://nabirekab.bps.go.id> (Kabupaten Nabire Dalam Angka 2018 - BPS Kabupaten Nabire) (<http://dak.kemendag.go.id>) Proposal pasar rakyat nabire-Provinsi Papua.Pdf diakses 06/02/2020
- (<http://fe.unp.ac.id/>) Teori Lokasi Dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional (Telaah Studi Literatur) 2015, Yosi Suryani Diakses 16/02/2021
- (<https://elisa.ugm.ac.id>). BAB II SUMBERDAYA DAN AKTIVITAS EKONOMI Diakses 08 September 2020
- (<http://repositori.iain.kudus.ac.id>) BAB II LANDASAN TEORI 1. Pasar A.Pengertian Pasar.Pdf Diakses 31 Agustus 2020
- (<https://brainly.co.id/tugas/3101291>) Pengertian aktivitas ekonomi? 19.08.2015, ilhamprasetya08,zhella2108diakses 16/02/2021
- (<https://bobo.grid.id/>) Pengertian Produksi, Distribusi, dan Konsumsi dalam Kegiatan Ekonomi Beserta Contohnya Kamis, 11 Februari 2021 | 12:32 WIB Avisena Ashari diakses 16/02/2021
- <http://papuaposnabire.com/Newa/Read/5876-> pasar-sentral-kalibobo-nabire-termasuk-pasar- rakyat-tipe-a Diakses 12 september 2020